Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 383-390
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.50
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

Pengetahuan Karies Gigi Dengan *Media Shopping Care* Pada Anak Sekolah Dasar (Studi Kelas IV dan V UPTD SDN Dulang 2 Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang Madura)

Dental Caries Knowledge Enhancement Using Shopping Care Media: A Study Among 4th And 5th Grade Students At UPTD SDN Dulang 2, Torjun, Sampang, Madura

Radinda Putri Anngreta[1] Sri Hidayati[2] Imam Sarwo Edi[3]
[123]*Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia*

Email: radindaptr@gmail.com

ABSTRACT

The high prevalence of dental caries, reaching 62.50% among fourth and fifth-grade students at UPTD SDN Dulang 2, Torjun District, Sampang Regency in 2025, indicates a serious dental health issue among children in the area. One of the main contributing factors to this high rate of caries is the lack of knowledge about oral health, both among students and their parents**. This study aims** to assess the knowledge of fourth- and fifth-grade students at UPTD SDN Dulang 2, Torjun District, Sampang Regency, regarding dental caries, including its definition, causes, effects, treatment, and prevention. A descriptive quantitative method was used with 29 student respondents. Health education was delivered using “shopping care” media, followed by a questionnaire. **The results** showed that students' knowledge in all aspects of dental caries was in the good category, with a score of 78.9%. This indicates an improvement in students' understanding at UPTD SDN Dulang 2, Torjun District, Sampang Regency in 2025 through the use of the “shopping care” media as a learning tool.

Keywords : Dental Caries; Student Knowledge; Health Education; Media Shopping Care ; Child Oral Health

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut adalah faktor penting untuk penentuan kualitas hidup seseorang, hingga saat ini masalah yang paling banyak dikeluhkan oleh Mayoritas masyarakat adalah karies gigi. Salah satunya siswa sekolah dasar yang beresiko sangat tinggi terkena karies gigi, hal berikut dikarenakan anak-anak mempunyai kebiasaan buruk yang dapat merugikan bagi diri mereka (Sari, Sugito *and* Larasati, 2023).

Karies gigi yaitu kondisi yang sangat umum terjadi pada mayoritas anak-anak dan orang dewasa, pada hal berikut prevelensi karies gigi menurut WHO sebesar 60-90%, seiring bertambahnya usia pada anak presentase karies gigi pun dapat semakin meningkat (Putri, Isnanto *and* Sugito, 2023).

Dari data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan RI di tahun 2018, Prevelensi karies di Indonesia sebanyak 88,8%, kemudian pada anak yang berumur 5-9 tahun 92,6% serta usia 10-14 tahun mencapai 73,4%, sedangkan hanya 9,4% saja yang mendapatkan perawatan gigi oleh tenaga medis (Riskesdas, 2018).

Ada sejumlah faktor yang bisa menyebabkan karies gigi, seperti makanan yang dikonsumsi, lingkungan, jenis kelamin, keturunan, cara menyikat gigi yang kurang benar, dan kurangnya edukasi tentang pemeriksaan yang rutin ke pelayanan kesehatan terdekat. Seiring berjalannya waktu lama kelamaan muncul bintik hitam atau black spot sebagai tanda dari karies gigi yang terlihat pertama kali, hal berikut menyebabkan nafsu makan anak berkurang, rasa nyeri yang membuat sakit kepala dan kerusakan gigi yang semakin parah sehingga tidak dapat lagi mempertahankan fungsi gigi, maka diperlukan perhatian dalam pengetahuan htentang karies gigi pada anak (Fifiana, Hidayati *and* Larasati, 2023).

Berdasarkan hasil pemeriksaan data awal pada 03 Agustus 2024 dengan sasaran siswa kelas

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 383-390
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.50
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

IV dan V di Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Sekolah Dasar (UPTD SDN) Dulang 2 Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang Madura dengan jumlah 16 siswa, diperoleh 10 siswa mengalami karies gigi atau 62,50% dan sejumlah 6 siswa bebas karies gigi atau 37,50%, dilihat dari presentase bebas karies pada siswa kelas IV dan V di UPTD SDN Dulang 2, masih sangatlah rendah.

Dalam permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meningkatkan pengetahuan mengenai karies gigi terhadap siswa kelas IV dan V UPTD SDN Dulang 2 Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang Madura dengan penyuluhan menggunakan *Media Shopping Care* sebagai pertimbangan, permainan ini memiliki konteks seperti pengalaman langsung berbelanja kebutuhan sehari-hari dalam kehidupan nyata, simulasi interaktif dengan memanfaatkan media tiga dimensi serta *roleplay*, dalam permainan ini terdapat materi beserta visualisasi sarana penunjang penyampaian informasi, agar terbentuk situasi yang menyenangkan maka bisa membuat peserta didik lebih semangat untuk belajar bersama dan mudah memahami topik yang disampaikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif, yang bertujuan dalam menggambarkan wawasan siswa kelas IV dan V tentang karies gigi setelah mendapatkan penyuluhan menggunakan *media shopping care* di UPTD SDN Dulang 2 Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang Madura. Penelitian berikut mempunyai tujuan untuk mengatahui tingkat pengetahuan siswa terkait masalah karies gigi tanpa membandingkan dengan kondisi sebelumnya. Responden sebanyak 29 orang, yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 sampai dengan Februari 2025, menggunakan instrumen berupa lembar kuesioner dan *media shopping care.*

Pengolahan data dilakukan dengan menghitung rata-rata *(mean)* jawaban siswa pada setiap pertanyaan, serta menghitung rata-rata *(mean)* nilai pengetahuan siswa secara keseluruhan dari kuesioner. Hasil dari analisis data akan digambarkan dalam bentuk tabel.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Pengertian Karies Gigi

Tabel 1 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Pengertian Karies Gigi Siswa Kelas IV dan V di UPTD SDN Dulang 2 dengan *Media Shopping Care* Tahun 2025

No.	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Benar		Salah	
		Σ	%	Σ	%
1.	Apa yang bisa menyebabkan karies gigi ?	23	79,3	6	20,6
2.	Jarang menggosok gigi setiap hari bisa menyebabkan ?	23	79,3	6	20,6
3.	Makanan seperti apa yang bisa menyebabkan karies gigi jika dibiarkan lama di gigi ?	22	75,8	7	24,1
4.	Apa yang terjadi jika kita tidak rutin periksa gigi 6 bulan sekali saat terkena karies ?	21	72,4	8	27,5
Jumlah		89	306,8	27	92,8
Rata-rata		22,2	76,7	6,7	23,2
Kriteria Pengetahuan		Baik			

Pada tabel diatas bisa terlihat jika tingkat pengetahuan mengenai pengertian karies gigi siswa kelas IV dan V di UPTD SDN Dulang 2 dengan *media shopping care* Tahun 2025 dalam kategori baik sebesar (80,1%).

2. Hasil Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Penyebab Karies

Tabel 2 Distribusi Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Penyebab Karies Gigi Siswa Kelas IV dan V di UPTD SDN Dulang 2 dengan *Media Shopping Care* Tahun 2025

No.	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Benar		Salah	
		Σ	%	Σ	%
1.	Apa yang bisa menyebabkan karies gigi ?	23	79,3	6	20,6
2.	Jarang menggosok gigi setiap hari bisa menyebabkan ?	23	79,3	6	20,6
3.	Makanan seperti apa yang bisa menyebabkan	22	75,8	7	24,1

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 383-390
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.50
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

	karies gigi jika dibiarkan lama di gigi ?				
4.	Apa yang terjadi jika kita tidak rutin periksa gigi 6 bulan sekali saat terkena karies ?	21	72,4	8	27,5
	Jumlah	89	306,8	27	92,8
	Rata-rata	22,2	76,7	6,7	23,2
	Kriteria Pengetahuan		Baik		

Berdasarkan diatas bisa terlihat jika tingkat pengetahuan mengenai penyebab karies gigi siswa kelas IV dan V di UPTD SDN Dulang 2 dengan *media shopping care* Tahun 2025 dengan dalam kategori baik sebesar (76,7%).

.

3. Hasil Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Akibat Karies Gigi

Tabel 3. Distribusi Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Akibat Karies Gigi Siswa Kelas IV dan V di UPTD SDN Dulang 2 dengan *Media Shopping Care* Tahun 2025

No.	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Benar		Salah	
		Σ	%	Σ	%
1.	Apa akibat dari karies gigi ?	21	72,4	8	27,5
2.	Mengapa saat terkena karies gigi cenderung menghindari untuk makan ?	23	79,3	6	20,6
3.	Apa yang terjadi akibat karies gigi pada saat bermain ?	23	79,3	6	20,6
4.	Apa salah satu kesulitan yang dirasakan pada saat terkena karies gigi ?	23	79,3	6	20,6
	Jumlah	90	310,3	26	89,3
	Rata-rata	22,5	77,5	6,5	22,3
	Kriteria Pengetahuan		Baik		

Pada tabel diatas bisa terlihat jika tingkat pengetahuan tentang akibat karies gigi siswa kelas IV dan V di UPTD SDN Dulang 2 dengan *media shopping care* Tahun 2025 dalam kategori baik sebesar (77,5%).

4. Hasil Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Perawatan Karies Gigi

Tabel 4. Distribusi Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Perawatan Karies Gigi Siswa Kelas IV dan V di UPTD SDN Dulang 2 dengan *Media Shopping Care* Tahun 2025

No.	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Benar		Salah	
		Σ	%	Σ	%
1.	Apa yang terjadi jika karies tidak segera diobati ?	20	68,9	9	31,0
2.	Perawatan apa yang dibutuhkan untuk memperbaiki gigi yang terkena karies ?	25	86,2	4	13,7
3.	Apa yang dilakukan jika gigi tidak dapat dipertahankan lagi ?	23	79,3	6	20,6
4.	Mengapa perlu dilakukan penambalan gigi ?	26	89,6	3	10,3
	Jumlah	94	324	22	75,6
	Rata-rata	23,5	81	5,5	18,9
	Kriteria Pengetahuan		Baik		

Pada tabel diatas bisa terlihat jika tingkat pengetahuan mengenai perawatan karies gigi siswa kelas IV dan V di UPTD SDN Dulang 2 dengan *media shopping care* Tahun 2025 dalam kategori baik sebesar (81%).

5. Hasil Jawaban Responden Tentang Pencegahan Karies Gigi

Tabel 5. Distribusi Jawaban Responden Tentang Pencegahan Karies Gigi Siswa Kelas IV dan V di UPTD SDN Dulang 2 dengan *Media Shopping Care* Tahun 2025

No.	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Benar		Salah	
		Σ	%	Σ	%
1.	Berapa kali menyikat gigi yang benar ?	24	82,7	5	17,2
2.	Kapan waktu yang tepat untuk menyikat gigi ?	24	82,7	5	17,2
3.	Selain menyikat gigi apa yang perlu dilakukan untuk menjaga kesehatan gigi ?	24	82,7	5	17,2
4.	Makanan seperti apa yang dapat mencegah karies gigi ?	20	68,9	9	31,0
	Jumlah	92	317	24	82,6
	Rata-rata	23	79,2	6	20,6

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 383-390
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.50
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

Kriteria Pengetahuan	Baik

Pada tabel diatas bisa terlihat jika tingkat pengetahuan mengenai pencegahan karies gigi siswa kelas IV dan V di UPTD SDN Dulang 2 dengan *media shopping care* Tahun 2025 dalam kategori baik sebesar (79,2%).

6. Hasil Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Karies Gigi

Tabel 6. Distribusi Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Karies Gigi Siswa Kelas IV Dan V di UPTD SDN Dulang 2 dengan *Media Shopping Care* Tahun 2025

No.	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Benar		Salah	
		Σ	%	Σ	%
1.	Pengetahuan tentang pengertian karies gigi	23,2	80,1	5,7	19,7
2.	Pengetahuan tentang penyebab karies gigi	22,2	76,7	6,7	23,2
3.	Pengetahuan tentang akibat karies gigi	22,5	77,5	6,5	22,3
4.	Pengetahuan tentang perawatan karies gigi	23,5	81	5,5	18,9
5.	Pengetahuan tentang pencegahan karies gigi	23	79,2	6	20,6
	Jumlah	114,4	394,5	30,4	84,1
	Rata-rata	22,8	78,9	6,0	21,0
	Kriteria Pengetahuan	Baik			

Pada tabel diatas bisa terlihat jika pada responden siswa kelas IV dan V UPTD SDN Dulang 2 Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang Madura dengan *media shopping care* sejumlah 29 anak, memiliki pengetahuan tentang karies gigi dengan kategori baik yaitu sebesar (78,9%).

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Siswa Tentang Pengertian Karies Gigi dengan *Media Shopping Care* Tahun 2025

Pada hasil analisis data pada siswa kelas IV dan V UPTD SDN Dulang 2 Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang Madura dengan *media shopping care* Tahun 2025 pengetahuan tentang pengertian karies gigi dalam kategori baik, hal berikut menunjukkan jika mayoritas responden sudah menjawab pertanyaan dengan benar. Pernyataan ini konsisten dengan penelitian Hidayati, Kunafah, dan Mahirawatie (2021) yang menemukan jika pengetahuan 35 responden tentang karies gigi berada dalam kategori "baik". Artinya, siswa memahami jika gigi yang sehat merupakan gigi yang bebas dari karies atau penyakit mulut lainnya.

Hal tersebut bisa diperoleh melalui penerapan *media shopping care*, yang memungkinkan siswa untuk meningkatkan hasil belajar, memahami materi dengan lebih cepat, mengingat topik yang disampaikan dengan lebih baik, memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, serta mengalami proses pembelajaran yang lebih efisien, inovatif, dan relevan. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan pengetahuan mereka secara optimal (Henri, Maria *and* Sutrisna, 2024).

Menurut (Azzah, Astuti N.P. and Hadi, 2023), yang menyebutkan jika karies gigi adalah penyakit pada jaringan keras gigi yang diikuti kerusakan pada permukaan gigi. Kerusakan ini diawali dengan terbentuknya bintik hitam (*black spot*) pada enamel, kemudian progresif meluas ke dentin, hingga mencapai pulpa dan menyebabkan kerusakan yang lebih luas. Sejalan dengan pernyataan tersebut, penelitian ini menemukan jika tidak semua responden memahami bagian awal gigi yang rusak akibat karies. Berdasarkan kuesioner, sebagian responden masih keliru dalam menjawab, walaupun mayoritas telah memberikan jawaban yang benar.

2. Pengetahuan Siswa Tentang Penyebab Karies Gigi dengan *Media Shopping Care* Tahun 2025

Pada hasil analisis data pada siswa kelas IV dan V UPTD SDN Dulang 2 Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang Madura dengan *media shopping care* Tahun 2025 pengetahuan tentang penyebab karies gigi dalam kategori baik, hal berikut menunjukkan jika mayoritas responden sudah menjawab pertanyaan dengan benar. Pernyataan tersebut selaras pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Nurita Sari *et al.*, 2023) hasil analisis data responden 43 siswa kelas IV dan V di SDN Kedungrejo 02 Rowokangkung Kabupaten Lumajang Tahun 2023, yang mengatakan jika pengetahuan tentang penyebab karies gigi dalam kategori baik, disebabkan mayoritas responden mengerti mengenai penyebab karies, contoh makanan yang menyebabkan gigi karies, dan penyebab lain dari karies.

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 383-390
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.50
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

Hal tersebut dapat diperoleh melalui penerapan *media shopping care*, yang memungkinkan siswa untuk meningkatkan hasil belajar, memahami materi dengan lebih cepat, mengingat topik yang disampaikan dengan lebih baik, memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, serta mengalami proses pembelajaran yang lebih efisien, inovatif, dan relevan. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan pengetahuan mereka secara optimal (Henri, Maria *and* Sutrisna, 2024).

Menurut (Dianti, Isnanto and Edi, 2021), yang menyebutkan jika karies gigi bisa dikarenakan oleh kebiasaan mengkonsumsi makanan yang lengket manis, malas menggosok gigi, kesalahan dalam menyikat gigi, serta frekuensi pemeriksaan kesehatan gigi yang tidak rutin dilakukan setiap enam bulan sekali.

3. Pengetahuan Siswa Tentang Akibat Karies Gigi dengan *Media Shopping Care* Tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis data pada siswa kelas IV dan V UPTD SDN Dulang 2 Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang Madura dengan *media shopping care* Tahun 2025 pengetahuan tentang akibat karies gigi dalam kategori baik, hal berikut menunjukkan jika mayoritas responden sudah menjawab pertanyaan dengan benar. Pernyataan tersebut selaras pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Nur Iqomah, Hidayati and Marjianto, 2022) hasil analisis data responden di SD Sukowinangun 1 Magetan dengan jumlah 75 responden tahun 2022 yang mengatakan jika pengetahuan tentang akibat karies gigi dalam kategori baik, karena mayoritas responden mengetahui apa saja akibat dari karies gigi.

Hal tersebut dapat diperoleh melalui penerapan *media shopping care*, yang memungkinkan siswa untuk meningkatkan hasil belajar, memahami materi dengan lebih cepat, mengingat topik yang disampaikan dengan lebih baik, memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, serta mengalami proses pembelajaran yang lebih efisien, inovatif, dan relevan. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan pengetahuan mereka secara optimal (Henri, Maria *and* Sutrisna, 2024).

Menurut (Arba Kartika, Hidayati and Fitria Ulfah, 2021), berkurangnya nafsu makan dapat disebabkan oleh karies gigi. Kondisi ini terjadi karena makanan yang dikonsumsi menimbulkan rasa sakit pada gigi, sehingga individu cenderung menghindari makan. Selain itu, karies gigi juga dapat menyebabkan kesulitan dalam mengunyah makanan serta menurunnya keinginan untuk bermain akibat rasa sakit yang dirasakan

4. Pengetahuan Siswa Tentang Perawatan Karies Gigi dengan *Media Shopping Care* Tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis data pada siswa kelas IV dan V UPTD SDN Dulang 2 Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang Madura dengan *media shopping care* Tahun 2025 pengetahuan tentang perawatan karies gigi dalam kategori baik, hal berikut menunjukkan jika mayoritas responden sudah menjawab pertanyaan dengan benar. Pernyataan tersebut selaras pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Nur Iqomah, Hidayati and Marjianto, 2022) hasil analisis data responden di SD Sukowinangun 1 Magetan dengan jumlah 75 responden tahun 2022 yang mengatakan jika pengetahuan tentang perawatan karies gigi dalam kategori baik, mayoritas responden memahami cara untuk merawat karies gigi agar tidak semakin parah.

Hal tersebut dapat diperoleh melalui penerapan *media shopping care*, yang memungkinkan siswa untuk meningkatkan hasil belajar, memahami materi dengan lebih cepat, mengingat topik yang disampaikan dengan lebih baik, memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, serta mengalami proses pembelajaran yang lebih efisien, inovatif, dan relevan. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan pengetahuan mereka secara optimal (Henri, Maria *and* Sutrisna, 2024).

Menurut (Norlita, Isnaniar and Anggraeni, 2023) karies gigi akan semakin meluas apabila tidak segera diobati, sehingga memerlukan perawatan seperti penambalan agar gigi dapat digunakan untuk makan kembali seperti semula. Namun, jika kondisi gigi sudah terlalu parah dan tidak dapat dipertahankan, maka pencabutan gigi perlu dilakukan.

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 383-390
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.50
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

5. Pengetahuan Siswa Tentang Pencegahan Karies Gigi dengan *Media Shopping Care* Tahun 2025

Berdasarkan hasil analisis data pada siswa kelas IV dan V UPTD SDN Dulang 2 Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang Madura dengan *media shopping care* Tahun 2025 pengetahuan tentang pencegahan karies gigi dalam kategori baik, hal berikut menunjukkan jika mayoritas responden sudah menjawab pertanyaan secara benar. Pernyataan tersebut selaras pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Hidayati, Kunafah and Mahirawatie, 2021) hasil analisis data siswa kelas V SDN Pakal 1 Surabaya tahun 2020 telah diketahui jika pengetahuan siswa mengenai pencegahan karies gigi yang dilakukan pada 35 responden termasuk dalam kategori baik, Hal berikut disebabkan mayoritas responden memahami tindakan yang bisa dilaksanakan dalam pencegahan gigi berlubang dan menggosok gigi dengan rutin.

Hal tersebut dapat diperoleh melalui penerapan *media shopping care*, yang memungkinkan siswa untuk meningkatkan hasil belajar, memahami materi dengan lebih cepat, mengingat topik yang disampaikan dengan lebih baik, memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, serta mengalami proses pembelajaran yang lebih efisien, inovatif, dan relevan. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan pengetahuan mereka secara optimal (Henri, Maria *and* Sutrisna, 2024).

Menurut (Jahirin and Guntur, 2020) pencegahan karies gigi dapat dilakukan dengan cara rutin menggosok gigi dua kali sehari, yaitu setelah sarapan serta sebelum tidur malam. Selain itu, pemeriksaan gigi secara bertahap setiap enam bulan sekali juga penting dalam pencegahan adanya karies. Konsumsi buah serta sayur juga bisa membantu menjaga kesehatan gigi serta mencegah karies.

6. Pengetahuan Tentang Karies Gigi dengan *Media Shopping Care* Pada Siswa Kelas IV dan V UPTD SDN Dulang 2 Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang Madura Tahun 2025

Pada hasil analisis data secara keseluruhan, terlihat jika pengetahuan mengenai karies gigi pada siswa kelas IV dan V UPTD SDN Dulang 2 Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang Madura Tahun 2025, berada pada kategori baik. Temuan penelitian berikut selaras pada penelitian yang dilaksanakan (Hidayati, Kunafah and Mahirawatie, 2021) didapatkan jika peserta didik kelas V SDN Pakal 1 Surabaya yang menunjukkan jika pengetahuan siswa mengenai karies gigi berada terhadap kategori baik, dalam semua aspek yaitu pengertian, penyebab, akibat, perawatan dan pencegahan karies gigi.

Menurut Notoadmodjo (2018), setiap individu mempunyai tingkat pemahaman yang tidak sama. Dalam hal berikut, terdapat enam domain kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan, yakni: mengetahui *(know)*, memahami *(comprehension)*, menerapkan *(application)*, menganalisis *(analysis)*, mensintesis *(synthesis)*, serta mengevaluasi *(evaluation)*.

Sehubungan dengan itu, menurut Notoatmodjo (2010) dalam jurnal (Mahirawatie, Ramadhani *and* Isnanto, 2021), mendapatkan informasi terbaru dapat menambah wawasan dan mempercepat proses perkembangan seseorang. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui berbagai sumber, seperti media massa, surat kabar, orang tua, teman, dan lain sebagainya.

Menurut (Satrya and Sutrisna, 2024) *media shopping care* berperan dalam melibatkan siswa secara aktif, menghilangkan kejenuhan dalam pembelajaran, serta memberikan pengalaman belajar langsung melalui pengamatan terhadap jawaban. Media ini juga memperkuat kemampuan pengamatan dan diskusi, membantu siswa memperoleh informasi untuk memperkaya wawasan, meningkatkan pengetahuan, serta memahami materi dari sudut pandang yang baru. Selain itu, media ini mendorong peserta didik agar berpikir kritis serta bekerja sama untuk memecahkan permasalahan.

KESIMPULAN

Menurut temuan penelitian dan penjelasan terkait pengetahuan karies gigi dengan menggunakan media shopping care terhadap siswa kelas IV dan V UPTD SDN Dulang 2 Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang Madura, dapat disimpulkan secara keseluruhan pengetahuan siswa sudah berada dalam kategori baik di semua aspek, dapat diketahui jika kemungkinan tingkat pengetahuan siswa hanya sebatas tahu dan belum ke tahap pengaplikasian pada kesehatan gigi dan mulutnya sendiri

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 383-390
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.50
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

DAFTAR PUSTAKA

[1] Arba Kartika, L., Hidayati, S. and Fitria Ulfah, S. (2021) 'Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas 6 Sdn Kertajaya I Surabaya', *Indonesian Journal Of Health and Medical*, 1(1), pp. 2774–5244. Available at: http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/10

[2] Azzah, S., Astuti N.P., I.G.A.K. and Hadi, S. (2023) 'Pengetahuan Tentang Karies Gigi Molar Pertama Permanen Siswa Sekolah Dasar Kelas V', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 4(3), pp. 98–109. Available at: https://doi.org/10.37160/jikg.v4i3.355.

[3] Dianti, H.I., Isnanto and Edi, I.S. (2021) 'Karies Gigi Pada Siswa Kelas Iv Dan V Di', 1(1), pp. 22–31. Available at: https://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/215

[4] Fifiana, H. and L. (2023) 'Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Gigi dan Jumlah Karies Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar', 3(4), pp. 89–104. Available at: http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/238?articlesBySameAuthorPage=3

[5] Henri, M., Maria, Z.H. and Sutrisna, W. (2024) 'Penerapan Window Shopping Berbantu Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Negara Anggota ASEAN', *ilmiah pendidikan dasar*, 09(174). Available at: https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/15871

[6] Hidayati, S., Kunafah, S. and Mahirawatie, I. (2021) 'Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas V Sdn Pakal 1 Surabaya Tahun 2020', *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1(3), pp. 2774–5244. Available at: http://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/78.

[7] Jahirin and Guntur (2020) 'HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DANPERILAKU MENGGOSOK GIGI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA SISWA SEKOLAH DASAR (The Relationship Between The Role Of Parents And The Behavior Of Brushing Teeth With The Occurrence Of Dental Caries In Students)', *HEALTHY JOURNAL | Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* , VIII(2), pp. 20–29. Available at: https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/healthy/article/view/505.

[8] Mahirawatie, I.C., Ramadhani, F. and Isnanto (2021) 'Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Orang Tua pada Karies Gigi Anak Usia Sekolah 6-12 Tahun', *Indonesian Journal of Helath and Medical*, 1(3), pp. 487–492. Available at: https://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/88

[9] Norlita, W., Isnaniar and Anggraeni, V. (2023) 'Peran Orang Tua dalam Upaya Pemeliharaan Kesehatan Gigi terhadap Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia 6-9 Tahun di SDN 169 Pekanbaru', *Jurnal Kesehatan As-Shiha*, 3(2), pp. 70–88. Available at: https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/JKU/index.

[10] Nur Iqomah, P., Hidayati, S. and Marjianto, A. (2022) 'Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Gigi Permanen Pada Siswa Sd Sukowinangun 1 Magetan', *E-Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(3), pp. 351–360. Available at: http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm.

[11] Nurita Sari, I. *et al.* (2023) 'Pengetahuan Tentang Karies Pada Anak Sekolah Dasar Kelas 4 Dan 5', *E-Indonesian Journal of Health and Medical*, 3(4), pp. 41–57. Available at: http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm

[12] Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo (2018) 'Metodologi Penelitian Kesehatan', *Rineka Cipta*, pp. 1–242. Available at: https://www.researchgate.net/profile/Ahmad-Syamil/publication/376828596_Metodologi_Penelitian_Kesehatan/links/658ae22f2468df72d3db2572/Metodologi-Penelitian-Kesehatan.pdf

[13] Putri, R., Isnanto and Sugito, B. (2023) 'Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Siswa Kelas Vi Di Sdn Bubutan Viii Surabaya', *E-Indonesian Journal of Health and Medical*, 3(4), pp. 26–44. Available at: http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm.

[14] Riskesdas (2018) 'Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf', *Lembaga Penerbit Balitbangkes*, p. hal 156. Available at: https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan%20Riskesdas%202018%20Nasional.pdf

[15] Sari, D.N.D., Sugito, B.H. and Larasati, R. (2023) 'Gambaran Pengetahuan Karies Gigi Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Baratajaya Surabaya', *Indonesian Journal*

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal

Surabaya Dental Therapist Journal
Vol. 4, No.2, Bulan Agustus Tahun 2026, pp. 383-390
E-ISSN 3025-4701
Journal DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj ; DOI: https://doi.org/10.36568/sdtj.v4i2.50
Journal homepage: https://dentejo.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/dentejo

of Health and …, 3(4), pp. 1–14. Available at: http://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/230%0Ahttp://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/download/230/177.

[16] Satrya, P.F. and Sutrisna, W. (2024) 'PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN PKn SD MENGGUNAKAN MODEL', 09. Available at: https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12110

Copyright @2026, Surabaya Dental Therapist Journal